

BAB II

GAMBARAN UMUM

OBJEK DAN SUBYEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

2.1.1 Kabupaten Pesisir Barat

2.1.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Pesisir Barat

Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Lampung. Memiliki luas 2.907,23 km². Secara administratif Kabupaten Pesisir Barat terdiri dari 11 Kecamatan, dengan 116 Pekon dan 2 Kelurahan. Kabupaten Pesisir Barat memiliki batas-batas wilayah. Batas-batas Kabupaten Pesisir Barat adalah sebagai berikut (Diskominfo, 2019) :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Balik Bukit, Kecamatan Suoh, Desa Hantatai, Desa Tembelang, Kecamatan Bandar Negeri Semuong, Kecamatan Ulu Belu, Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan;
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pematang Sawa, Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus;
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia; dan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

Tabel 2.1 Kecamatan, Luas, dan Presentase Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Desa/Pekon	Jumlah Kelurahan
1	Pesisir Selatan	409,2	16	
2	Bengkunat	215,0		
3	Bengkunat Belimbing	943,7	14	
4	Ngambur	327,2	9	
5	Pesisir Tengah	120,6	5	2
6	Karya Penggawa	211,1	11	
7	Way Krui	40,9	10	
8	Krui Selatan	36,3	10	
9	Pesisir Utara	84,5	12	
10	Lemong	455,0	13	
11	Pulau Pisang	43,6	6	
12	Ngaras	20,13	9	
Jumlah / Total		2.907,23	115	2

Dari data tabel diatas, Kecamatan paling luas yaitu kecamatan Bengkunat Belimbing dengan luas sebesar 943,7 km² , sedangkan Kecamatan yang memiliki luas paling kecil yaitu Kecamatan Ngaras dengan luas 20,13 km². Kecamatan yang memiliki desa/pekon paling banyak yaitu kecamatan Pesisir Selatan dengan 16 desa/pekon, sedangkan kecamatan yang memiliki desa/pekon paling sedikit yaitu kecamatan Pesisir Tengah

dengan 5 pekon/desa. Sedangkan kecamatan yang memiliki kelurahan yaitu kecamatan Pesisir Tengah dengan 2 kelurahan.

Gambar 2.1

Lambang Kabupaten Pesisir Barat



Sumber : Lambang Daerah Pesisir Barat

(data portal resmi Kabupaten Pesisir Barat)

Makna Lambang, sebagai berikut :

1. Lambang Tameng, mengandung arti bahwa pemerintah menjamin keamanan serta ketertiban diwilayahnya.
2. Semboyan dan aksara Lampung (Helauni Kibanghong), berarti kebaikan kebersamaan. Karena terbentuk dan keberadaan Kabupaten Pesisir Barat berdasar semangat kebersamaan dan gotong royong masyarakat.
3. Bidang persegi panjang berwarna putih, mengartikan kelurusan atas perintah Allah SWT. Pemerintahan bersih dan berwibawa dengan mengutamakan transparansi.

4. Garis berkelok melambangkan air dari lautan, mengartikan kekayaan akan sumberdaya kelautan. Air laut juga melambangkan sebuah pergerakan dinamis masyarakat dalam membangun daerah.
5. Kapal dilambangkan sebagai ketangguhan masyarakat menghadapi segala bentuk rintangan serta hambatan dalam mengarungi kehidupan. Bentuk kapal tradisional tapis melambangkan pariwisata dan budaya daerah.
6. Pohon Damar membentuk stilasi Siger mahkota kebesaran khas Lampung, melambangkan kekayaan potensi hasil hutan serta simbol masyarakat menjunjung tinggi kehormatan martabat daerah serta negara.
7. Pegunungan melambangkan kesuburan wilayah Pesisir Barat yang terdiri dari pertanian dan perkebunan.
8. Payung Agung merupakan simbol melindungi, menganyomi, dan menjunjung tinggi.

2.1.1.2 Profil Kabupaten Pesisir Barat

Kabupaten Pesisir Barat merupakan sebuah kabupaten di provinsi Lampung yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia dan memiliki panjang pantai sepanjang 210 km. Dalam (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat Di Provinsi Lampung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 231 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5364), 2012) Kabupaten Pesisir Barat berdiri pada tanggal 22 April 2013 berdasarkan Undang-

undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat di Provinsi Lampung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 231 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5364). Kabupaten Pesisir Barat merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Lampung Barat. Pada tahun 2020, jumlah penduduk Pesisir Barat sebanyak 164.453 jiwa dan memiliki luas 2.953,48 km².

Sebagai Kabupaten dengan otonomi baru, Pesisir Barat memiliki struktur masyarakat yang masih kental dengan adat budaya (memiliki 16 marga sai batin) dan dikenal dengan julukan negeri sai batin dan para ulama. Dengan mengandalkan lautan sebagai mata pencaharian utama masyarakatnya serta pertanian dan perkebunan (kebun damar mata kucing) maka Pesisir Barat telah mampu mempertahankan eksistensi ekonomi setelah lepas dari kabupaten induk. Memiliki berbagai sumberdaya alam yang melimpah, Pesisir Barat menjadi salah satu penyumbang pendapatan terbesar di Provinsi Lampung terutama dibidang pariwisata yang menjadi ciri khas kabupaten Pesisir Barat.

2.1.1.3 Aspek Geografis dan Demografis Kabupaten Pesisir Barat

- Aspek Geografis

Secara geografis Kabupaten Pesisir Barat terletak pada koordinat :
4°, 40', 0" - 6°, 0', 0" Lintang Selatan dan 103°, 30', 0" - 104° , 50', 0"
Bujur Timur. Luas 2.889,88 km² atau 8,33% dari Luas Wilayah Provinsi Lampung. Merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki iklim yang

memiliki adat istiadat yang masih melekat didalam diri masyarakat. Selain itu, agama yang ada di Pesisir Barat mayoritas beraga Islam dengan presentase sebagai berikut :

1. Islam : 98,81%
2. Hindu : 0,94%
3. Kristen : 0,24%
4. Protestan : 0,19%
5. Katolik : 0,05%
6. Lainnya : 0,01%

Pesisir Barat memiliki zona waktu WIB (Waktu Indonesia Barat) dan memiliki kode telepon 0728.

Dalam (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Barat 2020, 2020) , setiap Kecamatannya mempunyai jumlah yang berbeda-beda terhadap jumlah penduduknya baik jenis kelamin laki-laki dan perempuannya.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan (Ribuan) Tiap Kecamatan Tahun 2020

Kecamatan	Penduduk (Ribuan)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Lemong	6780	6094	12874
Pesisir Utara	4417	4046	8463
Pulau Pisang	828	726	1554

Karya Penggawa	8118	7533	15651
Way Krui	4546	4229	8775
Pesisir Tengah	10179	9608	19787
Krui Selatan	5475	5108	10583
Pesisir Selatan	13702	12082	26504
Ngambur	11292	10517	21809
Ngaras	5030	4520	9550
Bengkunat	14350	12797	27147
Pesisir Barat	84717	77980	162697

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Barat 2020

Kecamatan yang memiliki penduduk paling banyak yaitu kecamatan Bengkunat dengan 27.147 jiwa dan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit yaitu kecamatan Pulau Pisang dengan 1.554 jiwa. Kecamatan dengan penduduk laki-laki terbanyak yaitu kecamatan Bengkunat dengan 14.350 jiwa, kecamatan dengan jumlah penduduk perempuan terbanyak yaitu kecamatan Bengkunat dengan 12.797 jiwa. Sedangkan kecamatan yang memiliki penduduk laki-laki paling sedikit yaitu kecamatan Pulau Pisang dengan jumlah 828 jiwa, dan penduduk perempuan paling sedikit yaitu kecamatan Pulau Pisang dengan 726 jiwa.

2.1.1.4 Sejarah Kabupaten Pesisir Barat

Diskominfo (Diskominfo, 2019) Pesisir Barat merupakan kabupaten baru atau daerah otonom baru yang berada di Provinsi Lampung. Sebelum

menjadi sebuah kabupaten, Pesisir Barat merupakan bagian dari Kabupaten Lampung Barat dengan Liwa yang menjadi ibukotanya. Jauh sebelum berdiri pada tahun 2012, perjuangan para tokoh baik tokoh agama, tokoh adat, maupun tokoh masyarakat di Pesisir Barat telah dimulai sejak tahun 2005 dimana para tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh wanita, tokoh pemuda, dan 16 sai batin marga dan 9 orang Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat (P3KPB) melalui musyawarah besar di lamban gedung Way Napal Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Lampung Barat yang menghasilkan keputusan untuk terus memperjuangkan Pesisir Barat. Musyawarah ini mendapatkan sambutan yang baik dan dukungan yang besar dari berbagai pihak, sehingga P3KPB terus menerus berjuang hingga Pesisir Barat dapat berdiri menjadi kabupaten pada tahun 2013.

2.1.2 Kecamatan Pulau Pisang

2.1.2.1 Gambaran Umum Wilayah Pulau Pisang

Dilansir dari (P. K. P. Barat, 2019) Pulau Pisang resmi menjadi kecamatan mandiri dan tidak lagi menjadi bagian dari kecamatan Pesisir Utara pada tanggal 20 Desember 2012. Memiliki luas 313 hektare dengan jumlah penduduk 1.971 Jiwa dan berbatasan langsung dengan samudera Hindia. Memiliki Visi “Terwujudnya Pulau Pisang Sebagai Tujuan Wisata Kabupaten Pesisir Barat”.

Dengan mengusung Misi :

1. Menjadikan Pulau Pisang sebagai ikon kunjungan wisata dengan kearifan lokal
2. Mengembangkan Pulau Pisang sebagai tujuan wisata Bahari, wisata kuliner, dan wisata religious
3. Mengembangkan perekonomian rakyat berbasis wisata
4. Mengembangkan perekonomian rakyat nelayan dan perkebunan cengkeh
5. Mengembangkan Pulau Pisang sebagai pusat kerajinan tapis.

2.1.2.2 Profil Kecamatan Pulau Pisang

Kecamatan Pulau Pisang menjadi salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung. Memiliki enam Pekon / Desa, Pulau Pisang berbatasan dengan Samudera Hindia. Sebagai Kecamatan yang berbentuk kepulauan menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Pesisir Barat.

Pulau Pisang memiliki jarak yang paling dekat dengan Kecamatan Pesisir Utara dan Kecamatan Pesisir Tengah. Dikelilingi pantai dan bentangan lautan, Pulau Pisang memiliki profil yang mengesankan dimana terdapat jenis pariwisata yaitu ekowisata bahari, pemijahan penyu langka, wisata *snorkeling dan diving*, dan memiliki kain tradisional tapis yang sudah terkenal hingga tingkat nasional.

Menjadi satu-satunya kecamatan yang berbentuk kepulauan, kecamatan Pulau Pisang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan,

pengrajin tapis, dan mengelola perkebunan cengkeh dan lainnya. Tentunya sebagai kepulauan Pulau Pisang memiliki destinasi wisata yang menjanjikan dan sudah diakui oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

2.1.2.3 Aspek Geografis dan Demografis Kecamatan Pulau Pisang

- Aspek Geografis Pulau Pisang

Secara Geografis Kecamatan Pulau Pisang berada di tengah perairan laut Samudera Hindia. Kecamatan Pulau Pisang merupakan daerah dataran dan berbukit dengan sebagian wilayah perkebunan dan pantai. Memiliki iklim yang dipengaruhi oleh keadaan laut sekitarnya yang menyebabkan cuaca cenderung sejuk dan lembab namun akan panas terik pada siang hari. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Barat 2020, 2020), menyantumkan luas daerah di setiap desa di kecamatan Pulau Pisang sebagai berikut :

Tabel 2.3 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa di Kecamatan Pulau Pisang Tahun 2019

Desa / Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
Sukamarga	6	22
Pekon Lok	3	12
Bandar Dalam	4	12
Pasar Pulau Pisang	4	12

Sukadana	5	18
Labuhan	7	24
Kecamatan Pulau Pisang	28	100

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Barat 2020 (Pulau Pisang Dalam Angka 2020)

Gambar 2.3

Peta Kecamatan Pulau Pisang



Sumber : Data Peta 2021 (Diakses pada 22 Desember 2021)

- Aspek Demografi Pulau Pisang

Secara Demografis Kecamatan Pulau Pisang memiliki Luas Wilayah Kecamatan Pulau Pisang sebesar 27,80 km². Terbagi dalam 6 Pekon, yakni Pekon Sukamarga, Pekon Lok, Pekon Bandar Dalam, Pekon Pasar Pulau Pisang, Pekon Sukadana, dan Pekon Labuhan. Pekon dengan lahan terluas yaitu Pekon Labuhan dengan luas 6,50 km² dan Pekon dengan lahan terkecil yaitu Pekon Lok dengan luas 3,40 km². Selain itu, kecamatan Pulau Pisang memiliki jumlah penduduk paling

sedikit jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya yaitu dengan 828 penduduk laki-laki dan 726 perempuan, dengan total 1.554 jiwa.

Sebagai Kecamatan kepulauan penduduk Pulau Pisang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, juga mengelola perkebunan cengkeh dan petani sayuran. Selain itu, mata pencaharian lain khususnya bagi penduduk perempuan yaitu menekuni kerajinan menyulam kain tapis dan membuat teh dari daun kelor yang dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga dan masyarakat. Sebagai destinasi wisata, sebagian masyarakat juga menyewakan rumah mereka sebagai *homestay* bagi wisatawan dan membuka rumah makan dalam skala kecil.

Tabel 2.4 Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta di Pulau Pisang

Nama Desa	Jumlah Sekolah Negeri			Jumlah Sekolah Swasta		
	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA
Sukamarga						
Pekon Lok						
Bandar Dalam						
Pasar Pulau Pisang	1					
Sukadana		1		1		
Labuhan	1					
Jumlah Total	2	1		1		

Sumber : BPS Pesisir Barat (Pulau Pisang Dalam Angka 2020)

Meskipun sebagai daerah kepulauan, menurut data BPS Lampung Barat pada tahun 2020 Pulau Pisang tidak memiliki satupun kemungkinan terkena bencana alam seperti banjir, angin puting beliung, longsor dan lain-lain. Memiliki 2 Sekolah Dasar Negeri yang ada di desa Pasar Pulau Pisang dan Labuhan, Madrasah Ibtidaiyah (MI) 1 terletak di desa Sukadana, Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 1 di desa Sukadana, dan tidak memiliki Sekolah Menengah Atas / Kejuruan (SMA/SMK).

2.1.2.4 Sejarah Pulau Pisang

Pulau Pisang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung, Indonesia yang dikelilingi oleh lautan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 Melalui Surat Keputusan Gubernur Nomor : G/508/B.II/HK/2012 Tentang Persetujuan Pembentukan Kecamatan Pulau Pisang, 2012) Kecamatan Pulau Pisang ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2012 berdasarkan pada Peraturan Daerah Nomor : 6 Tahun 2012 melalui Surat Keputusan Gubernur Nomor : G/508/B.II/HK/2012 tentang persetujuan Pembentukan Kecamatan Pulau Pisang. Pada awalnya Kecamatan Pulau Pisang merupakan salah satu dari 26 Kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Barat. Namun, berdasarkan undang-undang nomor 22 tahun 2012 tentang pembentukan daerah otonomi bary Kabupaten Pesisir Barat, Pulau Pisang

bukan lagi menjadi bagian dari Kabupaten Lampung Barat, melainkan telah menjadi salah satu Kecamatan yang ada di Pesisir Barat. Sebagai sebuah kecamatan pulau Pisang memiliki 6 Pekon (Pekon Pasar Pulau Pisang, Bandar Dalam, Lok, Sukadana, Sukamarga, Labuhan).

2.1.3 Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

2.1.3.1 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat merupakan instansi pemerintahan ada di Pesisir Barat yang membawahi bidang pariwisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat beralamat di Kawasan Wisata Labuhan Jukung, Pekon Kampung Jawa, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan urusan pilihan.

Sebagai dinas yang membawahi bidang pariwisata dan menjadi salah satu OPD Dinas Pariwisata memiliki tujuan untuk sekomitmen mungkin memberikan pelayanan prima demi pengembangan pariwisata Kabupaten Pesisir Barat agar bermanfaat bagi masyarakat sebagai pelaku pariwisata. Dalam hal ini dengan jelas dinas pariwisata menekankan tujuan adanya mereka sebagai bagian dari birokrat yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bidang pariwisata.

Dilansir dari dispar.pesisirbarat.go.id (D. P. P. Barat, n.d.) Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat terdiri dari beberapa bidang diantaranya : Bidang

Pemasaran Pariwisata, Bidang Destinasi Wisata, Bidang SDM Pariwisata, Bidang Usaha Jasa Pariwisata, UPTD Pariwisata Pulau Pisang. Masing-masing bidang juga memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Bidang pemasaran pariwisata meliputi, analisa pasar wisata, promosi pariwisata, dan pelayanan informasi dan sarana promosi. Bidang ini juga membawahi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran atau branding wisata didaerah tersebut agar dapat dipasarkan ke pangsa yang lebih luas. Juga agar wisata yang ada dapat dikenal oleh masyarakat luas baik lokal, luar daerah, nasional, dan bahkan wisatawan mancanegara. Bidang destinasi pariwisata mempunyai tugas untuk membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengelolaan, pembinaan, evaluasi, monitoring, dan pelaporan dibidang daya tarik wisata, sarana wisata dan jasa wisata. Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Pariwisata mempunyai tugas menyusun serta melaksanakan kebijakan, bimbingan teknis, serta monitor, eval dan pelaporan dibidang sdm. Fungsi bidang SDM Pariwisata yaitu sebagai pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Bidang Usaha Jasa Pariwisata mempunyai tugas yang sama dengan bidang lain namun diberlakukan dibidang Usaha Jasa Wisata. Fungsi dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis penertiban tanda daftar usaha pariwisata jasa wisata, pembinaan pelaku usaha. Bidang UPTD Pariwisata Pulau Pisang yaitu bidang khusus yang dibuat dalam perencanaan pembangunan serta pengembangan pariwisata di pulau pisang, hal-hal yang berkaitan dengan pariwisata pulau pisang menjadi khusus ditangani oleh

bidang ini. (<https://dispar.pesisirbaratkab.go.id/profil/index/3/tentang-dinas-pariwisata.html> , diakses pada 03 Januari 2022)

2.1.3.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

Sebagai bagian dari penyelenggaraan pemerintah di bidang pariwisata maka Dinas Pariwisata juga memiliki visi serta misi sebagai landasan untuk menjalankan program pariwisata untuk pengembangan dan kemajuan pariwisata itu sendiri. Visi misi tersebut yaitu :

Visi :

“Terwujudnya Daerah Tujuan Wisata yang Unggul berdaya saing, Berkelanjutan dan mendorong Pembangunan Daerah untuk menuju masyarakat Pesisir Barat yang madani, mandiri, dan sejahtera”

Misi :

1. Meningkatkan kualitas aparatur pariwisata
2. Melestarikan dan mengembangkan seni budaya
3. Meningkatkan mutu produk dan pelayanan serta pengembangan usaha pariwisata
4. Meningkatkan pengembangan Destinasi Pariwisata
5. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan
6. Meningkatkan peran serta masyarakat melalui bina masyarakat sadar wisata dan penggalangan sapta pesona

Motto :

“Membangun Kepariwisataaan Kabupaten Pesisir Barat yang Berbudaya
Kearifan Lokal dan Berdaya Saing”